



**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD CINTA ANANDA**

Istidani Sofia ^{*1}, Ayi Teiri Nurtiani ², dan Riza Oktarina³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, salah satu media yang dapat dikembangkan adalah *big book*. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengembangkan media *big book* berbasis agama dalam meningkatkan akhlakul karimah anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda, (2) Untuk mengetahui kelayakan media *big book* yang dikembangkan layak digunakan dalam meningkatkan akhlakul karimah anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda. Jenis penelitian adalah R&D (*Research and Development*), instrumen yang digunakan berupa lembar validasi media oleh guru dan lembar observasi kemampuan mengenal huruf, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan media *big book* ini dikembangkan berdasarkan model 4-D (*Four D Models*) meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan diseminasi tingkat kevalidan media pohon huruf menunjukkan V1 (80%), V2 (92%), V3 (91%), V4 (92%) dengan kategori sangat layak digunakan dan penggunaan media *big book* mampu meningkatkan perkembangan Akhlakul Karimah anak kelompok B dengan persentase mencapai 88,89%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *big book* pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh dinyatakan sangat layak digunakan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah anak.

Kata kunci: Media, big book, akhlakul karimah.

Abstract

Media is anything that can channel information from information sources to recipients of information. Learning media has a very important role important in the process of teaching and learning activities, one of the media that can be developed is the big book. The aims of this study are: (1) To develop religion-based big book media in improving the morality of children aged 5-6 years at Cinta Ananda PAUD, (2) To determine the feasibility of the developed big book media suitable for use in improving the morality of children aged 5 -6 years in PAUD Cinta Ananda. The type of research is R&D (Research and Development), the instrument used is a media validation sheet by the teacher and an observation sheet on the ability to recognize letters, the data is analyzed using the percentage formula. The results of this study indicate that the big book media was developed based on a 4-D model (Four D Models) covering 4 stages, namely the stages of defining, designing, developing and disseminating the validity level of the letter tree media showing V1

*correspondence : Istidanisofia24@gmail.com

(80%), V2 (92%), V3 (91%), V4 (92%) with a very feasible category and the use of big book media was able to increase the development of Akhlakul Karimah children in group B with a percentage reaching 88.89%. Based on these data, it can be concluded that the development of big book media for children aged 5-6 years at Cinta Ananda PAUD Banda Aceh is declared very suitable for use in improving children's morality.

Keyword: media, big book, morality.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling awal dalam meletakkan dasar pertama terbentuk dan berkembangnya potensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada anak. Anak usia dini 0-6 tahun berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori dalam Gettman (2016:11) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya.

Pendidikan merupakan kesuksesan umat Islam oleh sebab itu masa depan dan nasib umat pada masa yang akan datang sangat tergantung pada kualitas pendidikan generasi muda. Sebagai bagian generasi muda, anak-anak adalah tanaman hari ini yang dipetik buahnya pada masa yang akan datang. Oleh karena itu suatu kelaziman untuk mendidik dan menumbuhkan anak-anak diatas pertumbuhan yang Islami dan pendidikan yang benar. Urgensi pendidikan sejak dini berdasarkan tinjauan psikologi adalah untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan yang merupakan potensi bawaan. Kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak hanya akan berarti apabila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang dikenal sebagai istilah kecakapan hidup (*life skills*) (Sujiono, 2013:43).

Upaya menyelamatkan dan memperkokoh akidah Islamiyah anak, dalam menumbuh kembangkan pendidikan rohaninya ialah salah satunya dengan cara dilengkapinya pendidikan akhlak yang memadai sejak dini kepada anak. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang memerintahkan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak selain harus diberikan keteladanan yang tepat juga harus dengan cara pembiasaan sejak dini. Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, terlebih Rasulullah diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak.

Ajaran Akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan sunnah, dua sumber akhlak dalam Islam. Akhlak

Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya (Ilyas, 2014:4).

Oleh karena itu orang tua dan guru harus selalu memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak-anak mereka, karena apapun kebiasaan orang tua di rumah maupun kebiasaan guru dan orang terdekat anak mereka akan selalu dilihat dan dicerna oleh anak-anak dalam pembiasaannya sehari-hari, dari sini anak akan sangat mudah sekali untuk meniru, dikarenakan sifat anak yang imitasi yakni mudah sekali untuk meniru hal-hal yang ada di sekitarnya, dalam hal ini baik guru maupun orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, agar anak selalu meniru hal-hal yang baik dan akan menjadi terbiasa kepada anak serta terbawa hingga anak dewasa.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh, pada tanggal 21-24 Februari 2022, perkembangan akhlakul karimah anak sudah mulai berkembang. Namun dalam mengembangkan akhlakul karimah anak, guru hanya menggunakan metode praktek dan bercerita tanpa menggunakan media yang menarik bagi anak dan untuk media buku cerita pun masih kategori media buku cerita biasa (ukuran kecil). Kelemahan media buku cerita bergambar terkadang memiliki ukuran yang terlampau kecil untuk ditunjukkan di kelas besar. Apabila media tersebut diimplementasikan pada kelas besar, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengamati gambar yang ada di dalam buku cerita. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mampu menjangkau keluasan pandangan anak dalam menerima informasi.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *big book* atau buku besar bergambar yang sangat cocok digunakan untuk anak usia dini namun kenyataan dilapangan mengatakan belum banyak penggunaan *big book* dalam bercerita. Menurut Fitriani dan Cahyono (2012:4), *big book* adalah buku bergambar yang berukuran besar dan memiliki ciri khusus, yaitu adanya pembesaran teks maupun gambarnya. Buku ini memiliki ciri khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang diulang-ulang dan memiliki alur yang mudah ditebak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media *big book* sebagai salah upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah anak usia dini dengan judul "Pengembangan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Ananda".

Munurut Kurniawati (2016:2) *big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan

murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.

Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Agar dalam proses pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *big book* ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik (Kiromi dan Fauziah, 2016:50).

Media *big book* juga merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang didesain dengan besar baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama maupun terbimbing. Suyanto dalam Yuniati menjelaskan bahwa media pembelajaran *big book* adalah suatu media pembelajaran yang banyak disukai oleh anak-anak dan guru dapat membuatnya sendiri (Laily, 2018:10).

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Menurut *United States Agency For International Development (USAID)* menyatakan bahwa *big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran.

Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Menurut Lynch menyatakan bahwa *big book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, dan jenis kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan anak dalam mendengarkan cerita dan membaca akan menambah kosakata anak. Selanjutnya menurut Suyanto (2014:29) menjelaskan bahwa *big book* adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak-anak di kelas awal. Didalam *big book* berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada pengembangan produk. Penelitian pengembangan ini lebih diarahkan pada upaya mengembangkan produk yang layak untuk digunakan secara nyata dilapangan.

Sukmadinata (2013:164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian pengembangan ini adalah penelitian dan pengembangan media big book dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

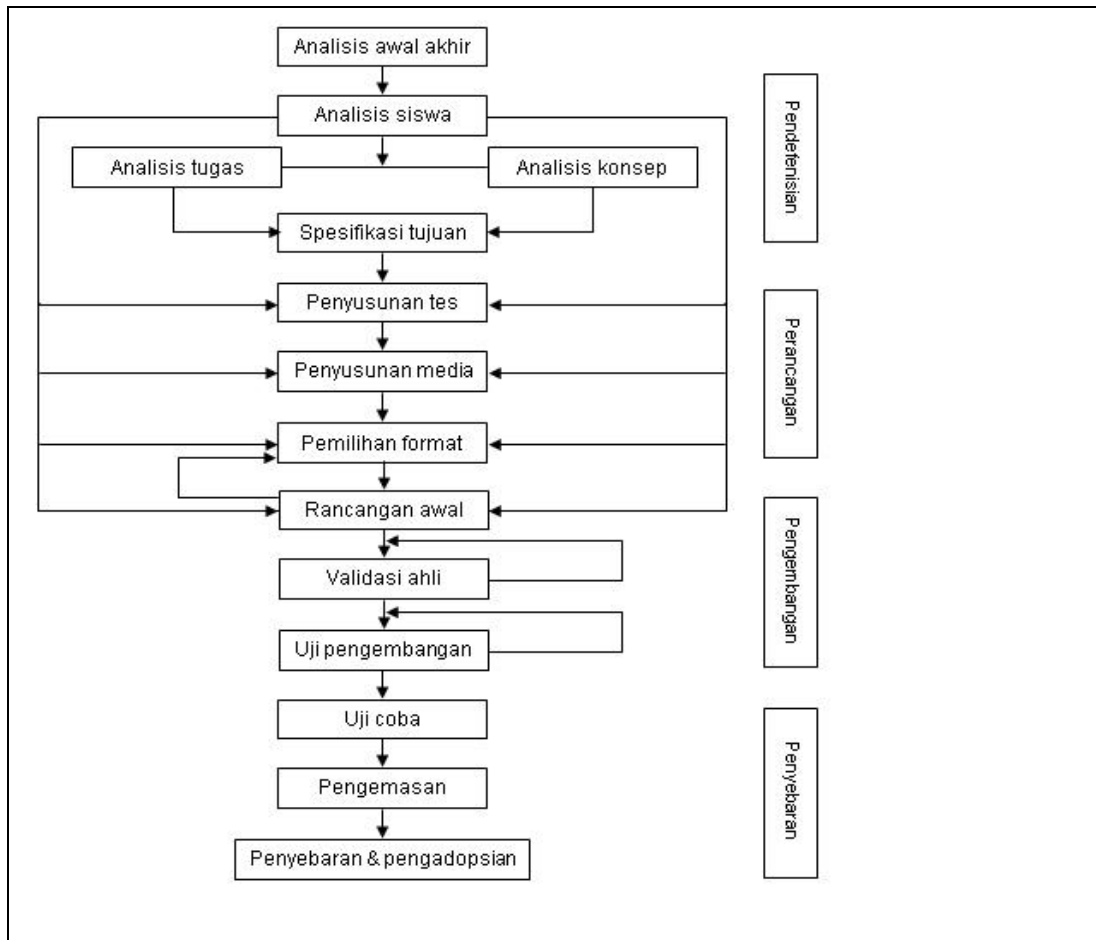
Metode penelitian *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk megembangkan hasil produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk yang telah dikembangkan dari produk yang sudah ada. Proses penelitian pengembangan dilakukan secara berkesinambungan, setiap langkah yang dikembangkan harus berpedoman pada hasil yang sudah diperoleh dari langkah sebelumnya.

Pengembangan adalah proses atau langkah yang dilakukan untuk membuat atau menyempurnakan sebuah produk yang sesuai dengan acuan kriteria produk yang dibuat. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini dibuat untuk menghasilkan sebuah produk melalui proses pengembangan dan menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu akibat dari produk yang dibuat tersebut.

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).

Model pengembangan ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media big book. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk meningkatkan akhlakul karimah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model 4-D (*Four D Models*) menurut Thiagarajan. Hal ini meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan diseminasi (*disseminate*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D

(Sumber: Diadaptasi dari Thiagarajan 1974: 6-9)

1. Tahap pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

- a. Analisis awal (*front-end analysis*)
- b. Analisis anak didik (*learner analysis*)
- c. Analisis tugas (*task analysis*)
- d. Analisis konsep (*concept analysis*)
- e. Analisis tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

2. Tahap perancangan (*design*)

Tahap perancangan ini meliputi:

- a. Penyusunan tes (*criterion-test construction*)
- b. Pemilihan media (*media selection*)
- c. Pemilihan format (*format selection*)

d. Desain awal (*initial design*)

3. Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media *big book* yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik. Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Ahli (*expert appraisal*)

b. Uji coba produk (*development testing*)

4. Tahap diseminasi (*diseminate*)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan media *big book*. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir pengembangan media *big book* dalam meningkatkan akhlakul karimah anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda.

Sesuai dengan rangkaian ujicoba yang telah direncanakan, maka subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah murid kelompok B PAUD Cinta Ananda. Fokus penelitian terletak pada pengembangan media *big book* dalam meningkatkan akhlakul karimah. Adapun subjek dalam penelitian adalah anak kelompok B sebagai uji coba produk yang berjumlah 9 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan media *big book* ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji ahli materi, uji ahli media, dan ujicoba produk yang berupa penilaian secara umum tentang media *big book*. Data tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh kesimpulan setelah analisis data untuk acuan perbaikan media *big book* agar menghasilkan media belajar yang sesuai dengan prinsip desain pesan pembelajaran anak usia 5-6 tahun.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2015:100) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan observasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142). Pengambilan data melalui angket dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data-data kuantitatif tentang tingkat validasi materi

dan tingkat validasi media yang diberikan kepada guru ahli media dan ahli materi. Angket diberikan dalam pernyataan dengan menggunakan skala likert dan guru ahli tinggal mengisi sesuai dengan kriteria yang diberikan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai peningkatan akhlakul karimah anak kelompok B setelah diajarkan menggunakan media *big book* yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan dalam pengamatan ini, dimana selanjutnya akan dijadikan panduan untuk menyusun pedoman observasi untuk mengamati perkembangan akhlakul karimah anak kelompok B berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Tahun 2014.

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui kelayakan produk validitas instrumen angket ahli media, ahli materi dan murid kelompok B menggunakan *expert judgement* yaitu ahli dalam bidangnya. Validasi ahli pada penelitian pengembangan dilakukan sebelum uji coba lapangan. Validasi ahli meliputi dua hal:

1. Dosen dan Guru ahli media dan ahli materi

Dosen ahli dalam penelitian ini adalah dosen yang memahami tentang media pembelajaran PAUD, dalam hal ini langsung ditangani oleh dosen Pembimbing. Sedangkan guru ahli dalam penelitian ini adalah guru PAUD Cinta Ananda yang mengerti tentang media pembelajaran PAUD dan juga materi pembelajaran anak kelompok B. Ahli materi ini berperan untuk menilai apakah materi yang termuat dalam media *big book* tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan di kelompok B PAUD Cinta Ananda.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam pengembangan alat permainan edukatif ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif dihasilkan dari data yang diperoleh dari angket ujicoba lapangan melalui observasi.

Menurut Arikunto (2015:246) data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh. Jumlah dimaksudkan untuk mengetahui

status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase. Kriteria dalam menentukan tingkat kelayakan media *big book* diperoleh berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan menggunakan skala 5. Konversi yang dilakukan terhadap data kualitatif mengacu pada rumus konversi yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:329). Berikut tabel rumus konversi dari Sudijono:

1. Lembar validasi

Konversi data kualitatif skala 5 pada penilaian media *big book* dapat disederhanakan sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Rentang	Kategori	Skor
$X > 4,01$	Sangat layak	5
$3,34 < X \leq 4,01$	Layak	4
$2,26 < X \leq 3,34$	Cukup Layak	3
$1,99 < X \leq 2,26$	Kurang Layak	2
$X \leq 1,99$	Tidak Layak	1

Sumber: Sugiyono (2015:147)

Mencari skor (X) dengan menggunakan rumus rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah responden

Penelitian dan pengembangan alat media *big book* ini menerapkan nilai kelayakan produk minimal adalah C dengan kategori "cukup". Hasil penelitian diperoleh dari ahli materi, ahli media, maupun murid selaku pengguna media *big book*, apabila media telah bernilai C maka produk yang dikembangkan sudah dianggap layak digunakan.

2. Lembar observasi

Hasil obsevasi yang dilakukan menggunakan lembar observasi dianalisis menggunakan rumus persentase, sebagaimana dikemukakan oleh Sudijono (2014:43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *big book* adalah salah satu media yang dapat menstimulasi perkembangan akhlakul karimah anak usia dini. Dalam skripsi ini, penulis mencoba membuat media pembelajaran dalam bentuk *big book* untuk guru dan orang tua untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan naturalis anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun. Media *big book* dibuat lebih menarik agar anak lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Terciptanya media pembelajaran ini tidak lepas dari hasil kajian teori, hasil analisis kebutuhan yang dilakukan serta validasi dari beberapa ahli.

Desain media *big book* berpedoman pada persyaratan pembuatan alat permainan edukatif. Dinas Pendidikan Nasional (2014:8) menyebutkan beberapa syarat dalam pembuatan alat permainan edukatif, diantaranya adalah:

1. Mengandung nilai pendidikan. Pengembangan media *big book* bertujuan untuk membantu perkembangan akhlakul karimah anak, hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian pengembangan media *big book* mengandung nilai pendidikan.
2. Aman atau tidak berbahaya bagi anak. Bahan yang dipakai untuk produksi media *big book* berbahan dasar kertas. Desain media *big book* tidak ada bagian yang tajam sehingga dapat digunakan dengan aman oleh anak-anak.
3. Menarik dilihat dari warna dan bentuknya. Bentuk media *big book* disesuaikan dengan tema yang diajarkan. Warna yang digunakan juga menyesuaikan dengan karakter anak sehingga pemilihan warna menggunakan warna yang cerah dan tajam.
4. Sesuai dengan minat dan taraf perkembangan anak. Berdasarkan tahap perkembangan anak, seperti yang diungkapkan dalam tabel Montessori bahwa pada usia 4-6 tahun anak mulai berkembang minat membacanya. Berdasarkan pendapat Montessori tersebut peneliti mengembangkan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membacanya khususnya mengenal huruf.
5. Sederhana, murah, dan mudah diperoleh. Bahan dasar pembuatan media *big book* berbahan dasar kertas HVS sehingga murah dan mudah didapatkan.
6. Awet, tidak mudah rusak, dan mudah dipeliharaannya.
7. Ukuran dan bentuknya sesuai dengan usia anak. Ukuran media *big book* menyesuaikan pertumbuhan biologis anak usia dini.
8. Berfungsi mengembangkan kemampuan anak. Alasan pengembangan media *big book* ini adalah untuk mengembangkan akhlakul karimah yang mengacu pada Permendikbud No 137 Tahun 2014.

- a. Mengucapkan salam
- b. Membaca doa-doa pendek
- c. Menolong orang tua
- d. Menolong guru
- e. Jujur mengerjakan tugas dan tanggung jawab
- f. Menghormati orang tua dan yang lebih dewasa
- g. Mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan
- h. Mengucapkan terima kasih.

Berdasarkan hasil validasi ahli, baik dari segi media maupun materi sudah layak digunakan pada anak usia 5-6 tahun. Namun dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada tahap pengembangan saja tidak pada tahap penerapan. Penggunaan media belajar *big book* berarti juga membantu penyampaian pesan-pesan yang tertulis dalam buku *big book*, ukuran *big book* yang besar juga memudahkan anak untuk melihat keseluruhan isi cerita di dalamnya dan anak juga dapat bereaksi pada halaman yang sedang dibacanya, selain itu juga partisipasi anak juga terdorong.

Menurut Solehuddin dalam Kurniawati (2016:3) media *big book* memiliki beberapa kelebihan seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *big book* bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah. *Big book* memungkinkan semua anak melihat tulisan yang sama manakala guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membuat anak dapat melihat tulisan dalam *big book* yang sedang dibaca oleh guru mereka.

Penggunaan *big book* memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan didalamnya. *Big book* memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. Selain itu *big book* membuat guru dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.

Big book disukai semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka "sudah bisa" membaca. Penggunaan *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Media *big book* diterapkan di kelompok B TK Cinta Ananda guna untuk mengetahui perkembangan akhlakul karimah murid melalui penggunaan media *big book*.

Pengamatan dilakukan bersama dengan kegiatan belajar berlangsung. Diketahui bahwa jumlah anak yang Mulai Berkembang Akhlakul Karimah sebanyak 1 orang atau 11,11%, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 orang atau 33,33% dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 5 orang atau 55,56% dan tidak ada ditemukan anak yang Belum Berkembang Akhlakul Karimahmya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan media *big book* mampu meningkatkan perkembangan Akhlakul Karimah anak kelompok B TK Cinta Ananda Banda Aceh.

Belajar dengan *big book* memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan *big book*. Meskipun *big book* adalah bahan bacaan, namun guru dapat menyelinginya dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengembangan Media Big Book dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Ananda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media *big book* ini dikembangkan berdasarkan model 4-D (*Four D Models*) meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan diseminasi.
 - a. Proses pembuatan
Langkah awal pembuatan adalah dengan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan berupa: Kertas HVS ukuran A3, HVS ukuran A4, gunting, gambar-gambar Akhlakul Karimah yang dicari di internet, crayon, jilid spiral, pensil warna, pulpen, penghapus pencil, tipe x, spidol, alat pembolong kertas dan lem kertas. Kertas HVS A3 berbentuk potrait kemudian digabung menjadi buku menggunakan jilid spiral yang berukuran A3 di tempat percetakan atau foto copy. Selanjutnya, membuat garis pinggir pada setiap lembar. Membuat desain pada cover sesuai judul yaitu "Akhlak". Menyusun indikator pada setiap lembar pengembangan, menggantung gambar-gambar sesuai indikator dan menempelkan gambar-gambar sesuai indikator. Menyusun kata-kata sesuai gambar pada setiap indikatornya. Merapikan kembali media *Big Book* (*Finishing*).
2. Hasil uji kevalidan media *big book* oleh 4 orang ahli memenuhi kategori kevalidan dengan skor rata-rata dari semua penilaian ahli mencapai 92% sehingga dinyatakan

sangat layak digunakan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah pada anak usia 5-6 tahun khususnya di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada guru

Guru dapat memanfaatkan media *big book* ini dalam meningkatkan Akhlakul Karimah. Khususnya dalam aspek keagamaan untuk membantu siswa TK/PAUD kelompok B dalam berakhlakul karimah. Selain itu guru dapat mengkreasikan tema-tema lainnya yang akan diajarkan selain tema yang ada dalam media *big book*.

2. Kepada sekolah

Diharapkan sekolah dapat menggunakan media *big book* pada anak kelompok B dengan cara memproduksi secara massal sehingga dapat digunakan oleh kelas-kelas lainnya.

3. Kepada anak didik

Diharapkan belajar sambil bermain dengan menggunakan media *big book* dapat memudahkan anak belajar meningkatkan perilaku berakhlakul karimah baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah dan Santoso, Nanda. 2012. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya.
- Aisyah, Siti dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasa Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agrestin, Ira dan Maulidiyah, Eka Cahya. 2021. Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Pengetahuan Bencana Banjir pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol 5 No. 2 Tahun 2021.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Gettman, D. 2016. *Metode Pembelajaran Montesori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gulen, Muhammad Fetullah. 2013. *Tasawuf untuk Kita Semua*, Jakarta: Republika.

- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI.
- Oktaviana, Nur Fatma dan Wuryandani, Wuri. Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Perilaku Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* Vol. 6 No. 1 Tahun 2019.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil dan Fauziah, Puji Yanti. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 3, Nomor 1, Maret, 2016.
- Kurniawati, Yanti. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Big Book di PPT Tulip Surabaya, *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* Vol. 3.No. 1, tahun 2016.
- Laily, Evi Khudriyah. 2018. *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya*". <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article>, Vol. 06 No. 10 Tahun 2018.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2016. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurtiani, Ayi Teiri dan Ajimah. 2019. *Penggunaan Media Big Book dalam Bercerita Sirah Nabawiyah untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B1 di TK Cut Meutia Banda Aceh*. *Jurnal Buah Hati*, Vol. 6, No. 2, September 2019.
- Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Srimulyanti. 2016. *Pengembangan Puzzle Edukatif Sebagai Media Pengenalan Angka Untuk Kelompok A di TK Purbonegaran, Gondokusuman, Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sumanto. 2012. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Suryana, Dadan. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triana, Mega dkk. 2020. Pengembangan Media Big Book Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, Vol 4, No 1 Tahun 2020.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya. dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis dan Jamila Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD. Ciputan : Referensi*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.